

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja dapat memahami dan mengkritisi objek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Jadi metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam upaya untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar dan sistematis untuk mewujudkan kebenarannya. Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam skripsi ini, maka peneliti menggunakan penelitian sebagai berikut:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau penelitian dengan peneliti terjun langsung ke lapangan di medan terjadinya gejala-gejala.<sup>2</sup> Di mana peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>3</sup> Dengan alasan karena permasalahan yang diangkat peneliti masih bersifat sementara, belum jelas, dan kemungkinan akan berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti berada di lapangan.<sup>4</sup> Permasalahan yang peneliti temukan di lokasi penelitian di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati, yaitu mengenai peserta didik yang masih menganggap sulit pelajaran SKI. Sulit dalam menghafal materi seperti menghafal

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, cet. Ke-19, hlm. 3.

<sup>2</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 10.

<sup>3</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014, hlm. 140.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 283.

nama-nama silsilah kekeluargaan dan nama-nama tokoh di dalam materi pelajaran SKI. Hal ini juga sama sulitnya dengan menghafal mata pelajaran PAI yang lain seperti menghafal hadits pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kurangnya kepercayaan diri dan kemauan untuk bertanya juga menjadi permasalahan yang dialami peserta didik. Bermula dari kurangnya kepercayaan diri dan kemauan untuk bertanya ini mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran SKI, sehingga peserta didik sulit memahami materi pembelajaran.<sup>5</sup>

Selain untuk mengetahui permasalahan tersebut, peneliti juga bermaksud untuk memahami situasi sosial secara lebih mendalam, menemukan pola, dan teori di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada teoritis. Artinya, lebih berorientasi untuk mengembangkan atau membangun teori sebagai suatu cara memandang dunia. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian pemaknaan partisipan tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.<sup>6</sup>

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian karena sumber data merupakan sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dapat dipakai ada dua, yaitu sumber data primer dan sekunder.

---

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Sunardi, A.Ma selaku pengampu mata pelajaran SKI di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati, pada tanggal 9 Agustus 2016, 08.30 WIB.

<sup>6</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2011, hlm. 94.

## 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil data langsung pada subyek/tangan pertama atau sumber asli.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini yaitu: 1) Berupa kata-kata subyek yang diwawancarai oleh peneliti, dalam hal ini yaitu guru mata pelajaran SKI dan peserta didik kelas VIII A di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati, 2) Tindakan orang-orang yang diamati, dalam hal ini yaitu guru mata pelajaran SKI dan siswa kelas VIII A. Data primer yang peneliti dapatkan yaitu mengenai implementasi strategi pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) dalam pembelajaran SKI, dampak yang muncul dalam implementasi strategi pembelajaran *planted questions*, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran *planted questions*.

Dalam penelitian ini, diambil data dari subyek penelitian yaitu data wawancara yang diperoleh dari, *pertama*: Guru mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs Sunan Muria. Isi wawancara tersebut mengenai penerapan strategi *planted questions* dan kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran SKI. Khususnya kesulitan dalam hal menghafal materi pembelajaran dan kurangnya kepercayaan diri dan keaktifan peserta didik untuk bertanya dalam mengikuti proses pembelajaran SKI. *Kedua*: Wawancara kepada 2 peserta didik kelas VIII A di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati. Peneliti mewawancarai subjek penelitian, mengenai: 1) Implementasi strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI, 2) Wawancara mengenai dampak yang muncul dalam penerapan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*), 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI.

---

<sup>7</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>8</sup> Data sekunder atau data tangan kedua biasanya berwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia. Data sekunder diperoleh dari wawancara dokumentasi, yaitu wawancara secara langsung kepada guru mata pelajaran SKI dan peserta didik kelas VIII A di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati. Pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku yang tersimpan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI, dokumentasi yang ada relevansinya dengan penelitian ini, semisal proses KBM SKI yang sedang berlangsung dan sarana-prasarana pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil observasi yang berkaitan dengan penerapan strategi *planted questions*. Peneliti mengamati penggunaan sarana atau media pembelajaran yang digunakan di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati. Di sekolah tersebut sudah menggunakan TI (Tegnologi Informasi) yaitu berupa laptop, proyektor atau LCD, dan *speaker active*. Akan tetapi pembelajaran manual juga masih digunakan oleh guru mata pelajaran SKI. Pembelajaran manual ini digunakan ketika materi pembelajaran tidak sesuai apabila dijelaskan menggunakan TI (Tegnologi Informasi). Pembelajaran manualnya yaitu guru menjelaskan materi seperti biasanya, dengan membaca buku dan menerangkan materi dengan menggunakan metode ceramah.<sup>9</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini memusatkan objek dan lokasi penelitian pada suatu lembaga pendidikan yakni MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati. Dengan tujuan untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 309.

<sup>9</sup>Data hasil observasi di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati, Tanggal 9 Agustus 2016, pada pukul 08.30 WIB.

siswa pada mata pelajaran SKI. Peneliti memfokuskan tempat penelitian di kelas VIII A di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>10</sup> Dari uraian di atas dapat dimengerti bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Observasi

Metode observasi yaitu pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan, observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi di mana orang yang melakukan observasi terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Hasil observasi adalah informasi tentang ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.<sup>12</sup> Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran SKI. Sehingga dapat mengetahui penerapan strategi pembelajaran *planted questions* dan mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan diri dan keaktifan peserta didik untuk bertanya dalam pembelajaran SKI di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati.

Dalam observasi ini peneliti mengamati tentang gambaran pembelajaran implementasi strategi pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI di

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 308.

<sup>11</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 129.

<sup>12</sup>Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 170.

MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati. Dan untuk mengamati data dari dekat secara langsung, meliputi pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), sarana prasarana yang digunakan dalam mengajar, dan penerapan strategi pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) yang digunakan oleh guru SKI, dalam mengajar mata pelajaran SKI.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>13</sup> Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan implementasi/penerapan strategi pembelajaran pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI. Oleh karena itu, peneliti akan mewawancarai guru SKI dan peserta didik kelas VIII A di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai permasalahan dalam proses pembelajaran SKI. Yang mana masih banyak siswa yang menganggap pelajaran SKI sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga perlu menggunakan strategi yang membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Strategi yang digunakan guru mata pelajaran SKI yaitu strategi pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*), yang mana di dalam penerapan strategi ini peserta didik dituntut untuk percaya diri dan aktif untuk berani bertanya. Sehingga terjadi suasana belajar yang menyenangkan dan membuat peserta didik tertarik pada mata pelajaran SKI. dan menjadikan peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran SKI.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 317-320.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, data di *server* dan *flashdisc*, data yang tersimpan di *website*.<sup>14</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti dalam bukunya mengartikan “rekaman” sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Beberapa contoh rekaman adalah nilai siswa, kurikulum, satuan pembelajaran. Adapun “dokumen”, digunakan untuk mengacu pada setiap tulisan atau bukan selain “rekaman”, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto.<sup>15</sup>

Dengan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs Sunan Muria yang berhubungan dengan judul peneliti yaitu mengenai implementasi strategi pembelajaran *planted questions* yang diterapkan oleh guru SKI, maupun data-data berupa tenaga kerja, denah lokasi, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan, yakni mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) pada mata pelajaran SKI di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati.

---

<sup>14</sup>Zainal Arifin, *Op. Cit.*, hlm. 171.

<sup>15</sup>Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 108.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan) yang semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>16</sup>

#### 2. Triangulasi

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat keterpercayaan dan akurasi data.<sup>17</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui proses pembelajaran implementasi strategi pertanyaan yang disiapkan (*planted questions*) untuk meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Sunan Muria Gunungwungkal Pati.
- b. Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 368-369.

<sup>17</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 103.

dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

- c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

### 3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara yang didukung dengan adanya perekam data, seperti kamera, *handycam*, perekam suara dan lain-lain.

### 5. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>18</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis cacatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>19</sup> Analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, hal ini dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini mengikuti pemikiran tokoh Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ada tiga macam, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 372-375.

<sup>19</sup>Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

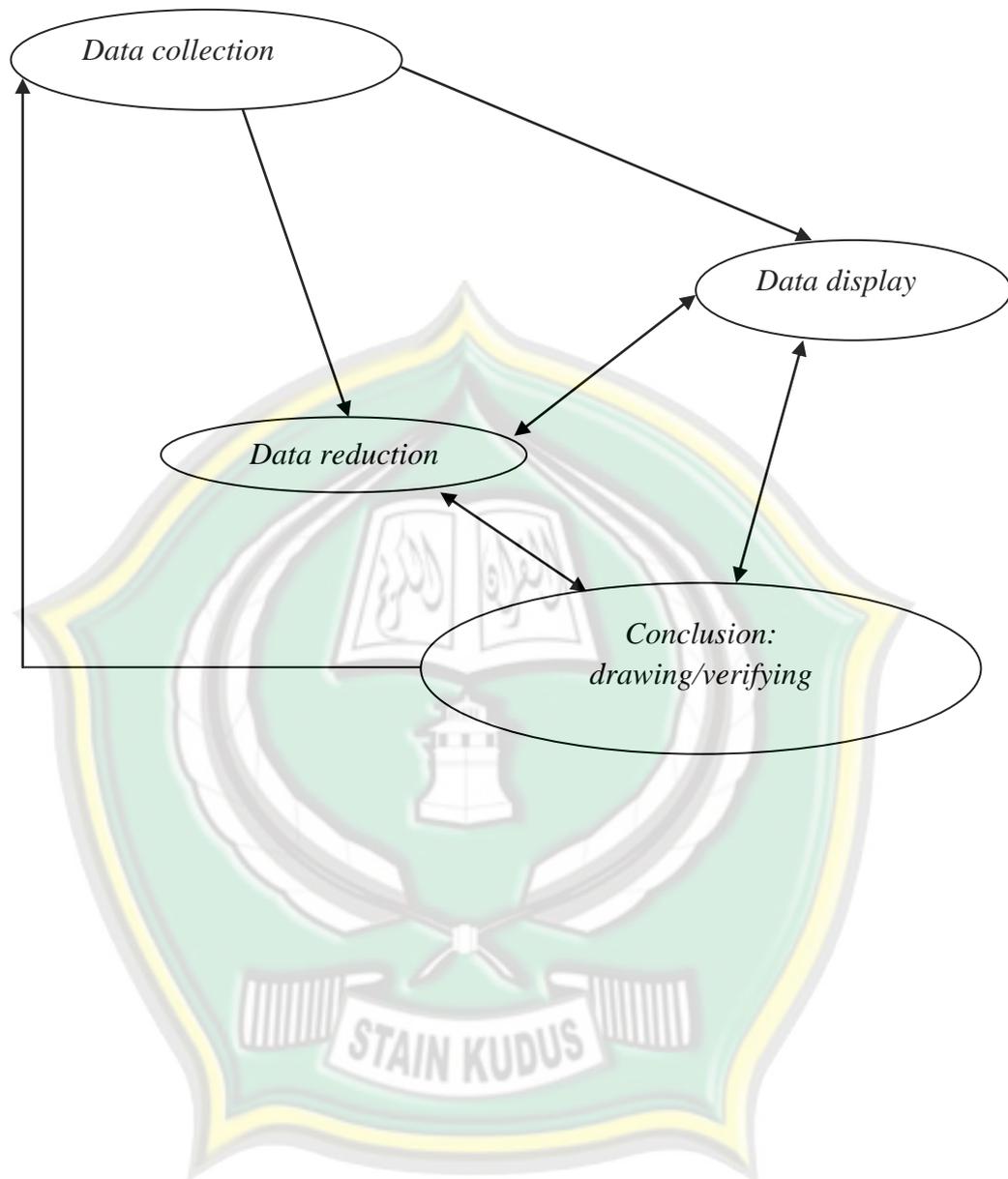
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik, dan sejenisnya.

3. *Conclution Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 339-345.

**Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data<sup>21</sup>**

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Ibid.*, hlm. 338.